

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam mempelajari bahasa asing terdapat beberapa opsi media yang dapat digunakan, salah satunya adalah film dan serial. Penulis sebagai pemelajar bahasa Jerman memiliki kebiasaan untuk menyaksikan film dan serial dalam bahasa Jerman untuk menambah kosakata dalam bahasa Jerman. Film dan serial yang dikemas secara audio visual juga dapat memberikan kesan belajar bahasa yang menyenangkan. Menyaksikan film dan serial dalam bahasa Jerman juga dapat membantu pemelajar bahasa untuk terbiasa mendengar percakapan dalam bahasa tersebut. Tidak sedikit pemelajar bahasa asing yang memilih media audiovisual seperti film dan serial sebagai media pendukung dalam mempelajari bahasa. Berangkat dari kebiasaan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara semiotik terhadap serial berbahasa Jerman yang pernah penulis saksikan. Analisis semiotik dapat memudahkan pemelajar bahasa asing untuk memahami konten dari film atau serial tersebut.

Serial dipilih oleh penulis karena data yang dihasilkan lebih banyak daripada film. Hal itu didasari karena durasi film dan serial berbeda. Serial memiliki beberapa episode, bahkan memiliki beberapa musim karena ceritanya yang terus berlanjut. Serial yang dipilih penulis sebagai objek penelitian adalah serial original *Netflix* berbahasa Jerman „*Zeit der Geheimnisse*“. Serial drama yang ditayangkan di *Netflix* pada tahun 2019 lalu memiliki satu musim dengan total tiga episode. Cerita dari serial drama tersebut berfokus pada hubungan keluarga terutama percakapan antara ibu dan anak. Serial tersebut mengisahkan kehidupan dari empat generasi wanita pada sebuah keluarga. Karena inti cerita dari drama ini berputar pada kehidupan karakter ibu dan anak, maka dari penelitian ini akan berfokus pada interaksi antara ibu dan anak. Interaksi-interaksi antara ibu dan anak yang hadir pada serial ini bervariasi, mulai dari pertengkaran atau bahkan kehangatan antara satu dengan yang lain. Hal ini tentu

saja serupa dengan realita yang ada di masyarakat. Tidak sedikit anak yang tidak akur atau bermasalah dengan orang tuanya terutama ibu. Namun, tidak sedikit juga ibu yang kembali memiliki hubungan yang baik dengan buah hatinya setelah melewati sebuah permasalahan antara keduanya.



Gambar 1.1 Karakter Ibu bercakap dengan putrinya



Gambar 1.2 Karakter Anak berkata sinis kepada ibunya

Pada cuplikan-cuplikan adegan di atas, karakter ibu yang bernama Sonja sedang berbincang dengan putrinya yang bernama Vivi. Sonja dan Vivi sedang bercakap-cakap mengenai kabar mereka dan kemudian Vivi menceritakan bahwa dia mendapat tawaran kontrak rekaman musik. Sonja tidak memberikan reaksi apapun dan Vivi bertanya mengapa demikian. Sonja menjawab bahwa dia terkejut akan berita tersebut. Sonja berkata „*Na, dass es doch noch geklappt hat*“ yang dalam bahasa Indonesia berarti “Bagaimanapun juga kau berhasil.” Mendengar kalimat tersebut, Vivi merasa tersinggung dan kemudian membalas

Farah Aulia Rahmah, 2023

ANALISIS SEMIOTIKA PADA SERIAL DRAMA BERBAHASA JERMAN „ZEIT DER GEHEIMNISSE“
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ucapan Sonja, „*Obwohl ich kein Talent hab, meinst du?*“. Vivi berkata seperti itu dengan nada yang ketus dan diikuti seringai kepada Sonja. Vivi merasa bahwa ibunya mengasihannya karena dia tidak memiliki bakat apapun. Setelah mendengar pertanyaan Vivi, Sonja terdiam beberapa saat dan kemudian menjawab „*Ist schon gut, Vivi, lass mal, ist ok.*“ Namun, diamnya Sonja, apabila dilihat dari sisi semiotik, memiliki beberapa kemungkinan alasan. Sonja bisa saja terdiam karena Sonja mungkin benar-benar bersyukur dan turut senang dengan pencapaian Vivi di bidang musik dan dia terdiam karena kecewaannya terhadap Vivi yang berburuk sangka padanya. Makna lainnya adalah Sonja yang merasa pertanyaan Vivi „*Obwohl ich kein Talent hab, meinst du?*“ benar. Sonja merasa Vivi tidak pantas menjadi seorang musisi karena Vivi tidak memiliki bakat pada bidang musik.

Jenis-jenis tanda yang terdapat pada potongan adegan tersebut akan dituliskan di bawah ini.

- *Representament* : „*Na, dass es doch noch geklappt hat.*“ (*Qualisign*)
- *Object* : Senyuman Sonja (*Icon*)
- *Interpretant* : Sonja bersyukur dan/atau Sonja berpikir Vivi tidak memiliki bakat (*Rheme*)

Dari potongan adegan di atas yang menunjukkan kesalahpahaman pada percakapan antara karakter ibu dan anak, dapat dilihat bahwa terdapat ketegangan dan jarak pada hubungan kekeluargaan mereka. Vivi berharap mendapat pujian dan ucapan selamat dari ibunya atas pencapaiannya, namun setelah melihat reaksi ibunya, Vivi menjadi sinis dan ketus. Hal tersebut menunjukkan perilaku atau respon seorang anak kepada ibunya yang tidak sesuai dengan maksud yang ingin dia sampaikan. Faktor tersebut merupakan alasan mengapa serial drama ini dipilih untuk dipergunakan sebagai objek penelitian. Ketidaksesuaian antara tindakan dan perkataan merupakan sebuah tanda atau fenomena yang dihadirkan oleh pembuat serial yang kemudian dapat dianalisis. Analisis semiotika merupakan metode yang dapat diterapkan terhadap tanda pada serial drama ini karena analisis semiotika dapat memberikan interpretasi terhadap perkataan atau ujaran dalam percakapan serta

gestur yang bersifat ambigu secara simbolis. Analisis semiotika pada penelitian ini berbeda dari analisis semantik dan pragmatik karena semiotika akan mencari makna simbolis dari tanda yang ditemukan. Data tidak hanya akan dicari makna sesuai konteksnya menggunakan analisis semantik dan pragmatik, namun juga akan dicari makna simbolisnya menggunakan konsep semiotika triadik Peirce.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka data pada penelitian ini akan dikategorikan menjadi dua jenis, yakni data berupa ujaran dan data berupa gestur. Data berupa gestur akan dianalisis langsung secara semiotika dengan menggunakan konsep semiotika triadik Peirce. Namun proses analisis data berupa ujaran akan bersinggungan dengan semantik karena ujaran seringkali berbentuk kalimat dan semantik berfungsi untuk mencari makna dari tanda-tanda yang mencakup kata-kata. Setelah ditemukan makna pada data berupa ujaran, kemudian akan dicari makna simbolis dari data tersebut.

Alasan lain mengapa serial drama ini dipilih adalah karena tema ceritanya yang serupa dengan realitas yang terjadi di masyarakat, sehingga penelitian ini dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan secara rinci mengenai tanda yang terdapat pada serial drama berbahasa Jerman „*Zeit der Geheimnisse*“ sesuai dengan kaidah semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce. Penelitian analisis semiotika terhadap serial drama berbahasa Jerman ini juga dilaksanakan karena penelitian seperti ini belum pernah dilakukan di program studi Pendidikan Bahasa Jerman. Dengan penelitian ini juga diharapkan lingkup penelitian di program studi Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI dapat diperluas dengan hadirnya penelitian analisis semiotika pada serial drama berbahasa Jerman. Penulis juga berharap pemelajar bahasa asing, terutama pemelajar bahasa Jerman, yang memiliki kebiasaan untuk menyaksikan serial dapat memilih serial berbahasa Jerman sebagai salah satu media pendukung dalam mempelajari bahasa. Akuisisi bahasa asing dapat diperoleh apabila pemelajar terbiasa mendengarkan bahasa asing tersebut, salah satu caranya adalah dengan menyaksikan serial.

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SEMIOTIKA PADA SERIAL DRAMA BERBAHASA JERMAN „ZEIT DER GEHEIMNISSE””.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang akan dijabarkan di bawah ini.

1. Percakapan dan gestur yang ambigu antara karakter ibu dan anak.
2. Terdapat jarak antara hubungan ibu dan anak, baik secara fisik maupun emosional.
3. Makna tanda dari ujaran ataupun gestur yang tidak dipahami lawan bicara.

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, penelitian ini akan dibatasi dalam aspek objek penelitian. Penelitian ini hanya akan meneliti tanda-tanda (*representamen*) berupa ujaran dan gestur yang terdapat pada percakapan antara karakter ibu dan anak pada serial drama „*Zeit der Geheimnisse*“ karena dalam percakapan-percakapan tersebut ditemui ketidaksesuaian makna sehingga timbul masalah baru pada hubungan karakter ibu dan anak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis *representamen* dari percakapan ibu dan anak pada serial drama berbahasa Jerman „*Zeit der Geheimnisse*”?
2. Bagaimana bentuk *object* dari masing-masing bentuk *representamen* percakapan ibu dan anak dalam serial drama berbahasa Jerman „*Zeit der Geheimnisse*”?
3. Bagaimana bentuk *interpretant* dari masing-masing bentuk *representamen* percakapan ibu dan anak dalam serial drama berbahasa Jerman „*Zeit der Geheimnisse*”?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan-tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis *representamen* dari percakapan ibu dan anak pada serial berbahasa Jerman „*Zeit der Geheimnisse*”.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk *object* dari masing-masing bentuk *representamen* percakapan ibu dan anak dalam serial drama berbahasa Jerman „*Zeit der Geheimnisse*”.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk *interpretant* dari masing-masing bentuk *representamen* percakapan ibu dan anak dalam serial drama berbahasa Jerman „*Zeit der Geheimnisse*”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan tentunya memiliki beberapa manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat-manfaat tersebut terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa ilmu baru mengenai ilmu linguistik berupa semiotika pada serial drama berbahasa Jerman di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang ingin diraih dari penelitian ini ditujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan tema dari penelitian mengenai semiotika terhadap serial drama dan bagi praktisi di bidang perfilman. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pemelajar bahasa Jerman dalam bidang linguistik, khususnya semiotika, agar pemelajar bahasa Jerman mampu mengaplikasikan konsep semiotika Peirce pada serial atau film berbahasa Jerman lainnya sebagai media dalam mempelajari bahasa Jerman.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini akan menjelaskan struktur penulisan skripsi dari awal hingga akhir. Pada Bab I yang merupakan Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Kemudian di Bab II akan dijelaskan mengenai teori atau konsep yang relevan dengan topik yang akan dianalisis dan akan dipaparkan juga beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan terdahulu. Bab III yakni Metodologi Penelitian berisikan desain penelitian, tempat penelitian, objek penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Pada Bab IV, akan dipaparkan temuan dan pembahasan dari data yang telah dianalisis serta mengorelasikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian skripsi akan ditutup oleh Bab V, yang akan memaparkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi atau saran yang relevan.